

*Editor :*  
*Dr. dr. I Putu Sudayasa, M.Kes*  
*Dr. Rusli, S.Or., M.Kes*  
*Dr. Mubarak, Ns., M.Sc*



# **PENGANTAR** **KESEHATAN** **REPRODUKSI** **WANITA**

Darmayanti Waluyo | Fitriani | Indah Putri Ramadhanti  
Anita Rosanty | Indria Hafizah | Sriyana Herman | Lena Atoy  
Eman Rahim | Kholilah Lubis | Dwi Yanthi | Dhesi Ari Astuti

# PENGANTAR KESEHATAN REPRODUKSI WANITA



Buku Referensi yang berada ditangan pembaca ini hadir dengan harapan dapat memenuhi rasa keingintahuan bagaimana kesehatan reproduksi wanita dan permasalahannya. Buku ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena kesehatan reproduksi wanita.

Buku ini disusun dalam 11 Bab secara sistematis dan sangat lengkap penjabarannya.

- BAB 1 Konsep Dasar Kesehatan Reproduksi
- BAB 2 Isu – Isu Kesehatan Perempuan
- BAB 3 Anatomi Dan Fisiologis Kesehatan Reproduksi
- BAB 4 Epidemiologi Kesehatan Reproduksi
- BAB 5 Promosi Kesehatan Dan Konseling Kesehatan Reproduksi
- BAB 6 Kesehatan Reproduksi Dalam Perspektif
- BAB 7 Identifikasi Indikator Status Kesehatan Wanita
- BAB 8 Penyakit Menular Seksual Pada Wanita
- BAB 9 Tumbuh Kembang Wanita Sepanjang Daur Kehidupannya
- BAB 10 Kesehatan Wanita Sepanjang Siklus Kehidupan
- BAB 11 Asuhan Kebidanan Pada Kesehatan Reproduksi Dan Evaluasi

# **PENGANTAR KESEHATAN REPRODUKSI WANITA**

**Darmayanti Waluyo, SKM., M.Kes**

**Fitriani, S.Kep.Ns., M.Kep.**

**Indah Putri Ramadhanti, S.ST, Bd, M.Keb.**

**Anita Rosanty, SST, M. Kes.**

**dr. Indria Hafizah, M.Bio.Med.**

**Dr. Sriyana Herman, SKM, M.Kes.**

**Lena Atoy, SSiT. MPH**

**Eman Rahim, M.Pd.**

**Kholilah Lubis, S.ST, M.Keb.**

**Ns.Dwi Yanthi, M.Sc.**

**Dr. Dhési Ari Astuti, S.SiT, M.Kes.**



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA**

**PENGANTAR KESEHATAN  
REPRODUKSI WANITA**

**Penulis** : Darmayanti Waluyo, SKM., M.Kes ; Fitriani, S.Kep.Ns., M.Kep. ; Indah Putri Ramadhanti, S.ST, Bd, M.Keb. ; Anita Rosanty, SST, M. Kes. ; dr. Indria Hafizah, M.Bio.Med. ; Dr. Sriyana Herman, SKM, M.Kes. ; Lena Atoy, SSiT. MPH ; Eman Rahim, M.Pd. ; Kholilah Lubis, S.ST, M.Keb. ; Ns.Dwi Yanthi, M.Sc. ; Dr. Dhesi Ari Astuti, S.SiT, M.Kes.

**Editor** : Dr. dr. I Putu Sudayasa, M.Kes.  
Dr. Rusli, S.Or., M.Kes.  
Dr. Mubarak, Ns., M.Sc.

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Via Maria Ulfah

**ISBN** : 978-623-487-031-2

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JULI 2022**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi** :  
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan petunjuk-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan buku bacaan yang diharapkan menjadi buku ajar bagi para mahasiswa kesehatan, untuk mengenal, mempelajari dan memahami Kesehatan reproduksi pada wanita serta permasalahannya. Buku Referensi ini hadir dengan harapan dapat memenuhi rasa keingintahuan bagaimana kesehatan reproduksi wanita dan permasalahannya. Buku ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena kesehatan reproduksi wanita.

Buku ini disusun dalam 11 Bab secara sistematis dan sangat lengkap penjabarannya.

- BAB 1 Konsep Dasar Kesehatan Reproduksi
- BAB 2 Isu - isu Kesehatan Perempuan
- BAB 3 Anatomi dan Fisiologis Kesehatan Reproduksi
- BAB 4 Epidemiologi Kesehatan Reproduksi
- BAB 5 Promosi Kesehatan dan Konseling Kesehatan Reproduksi
- BAB 6 Kesehatan Reproduksi dalam Perspektif
- BAB 7 Identifikasi Indikator Status Kesehatan Wanita
- BAB 8 Penyakit Menular Seksual pada Wanita
- BAB 9 Tumbuh Kembang Wanita Sepanjang Daur Kehidupannya
- BAB 10 Kesehatan Wanita Sepanjang Siklus Kehidupan
- BAB 11 Asuhan Kebidanan pada Kesehatan Reproduksi dan Evaluasi

Banyak terima kasih kami ucapkan kepada para penulis serta kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi sehingga terciptanya buku ini. Akhirnya guna penyempurnaan buku ini, kami tetap memohon masukan, kritik, saran agar nantinya terwujud sebuah buku ajar praktis, informatif, penuh manfaat dan menjadi rujukan dalam memahami kesehatan reproduksi wanita.

Gorontalo, 03 Juli 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
BAB 1 KONSEP DASAR KESEHATAN REPRODUKSI.....	1
Darmayanti Waluyo, SKM., M.Kes .....	1
A.    Pendahuluan .....	1
B.    Pengertian Kesehatan Reproduksi .....	2
C.    Tujuan Kesehatan Reproduksi .....	2
D.    Hak-hak Reproduksi .....	3
E.    Sasaran Kesehatan Reproduksi .....	4
F.    Ruang Lingkup Kesehatan Reproduksi dalam Siklus Kehidupan.....	5
G.    Indikator Kesehatan Reproduksi.....	6
H.    Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Reproduksi .....	8
I.    Masalah Kesehatan Reproduksi .....	9
J.    Perawatan Kesehatan Reproduksi .....	10
BAB 2 ISU-ISU KESEHATAN PEREMPUAN .....	12
Fitriani, S.Kep.Ns., M.Kep,.....	12
A.    Pendahuluan .....	12
B.    Isu-Isu kesehatan Perempuan.....	13
1.    Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT).....	14
2.    Kesehatan Reproduksi dan Nutrisi.....	17
3.    Masalah Reproduksi.....	19
4.    Stress dan Depresi .....	20
5.    Masalah Pasca Melahirkan .....	20
6.    Penyakit Autoimun .....	21
BAB 3 ANATOMI DAN FISILOGIS KESEHATAN REPRODUKSI .....	22
Indah Putri Ramadhanti.....	22
A.    Pendahuluan .....	22
B.    Genitalia Eksternal.....	23
C.    Genitalia Internal .....	27

D.	Payudara .....	34
BAB 4	EPIDEMIOLOGI REPRODUKSI WANITA .....	37
	Anita Rosanty, SST, M. Kes. ....	37
A.	Pendahuluan.....	37
B.	Epidemiologi Reproduksi Wanita .....	38
C.	Prioritas Kesehatan Reproduksi.....	40
D.	Hak Reproduksi .....	40
E.	Siklus Hidup Reproduksi .....	41
1.	Masa Konsepsi.....	41
2.	Masa Bayi dan Anak.....	43
3.	Masa Remaja.....	44
4.	Masa Usia Subur .....	45
5.	Usia Lanjut.....	45
F.	Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita .....	47
1.	Penyakit Menular Seksual, HIV, AIDS .....	47
2.	Penyakit Menular Akibat Bakteri “Gonore “ .....	50
3.	Penyakit Menular Karena Virus “Sifilis “ .....	51
4.	Kanker Serviks .....	52
BAB 5	PROMOSI DAN KONSELING KESEHATAN	
	REPRODUKSI.....	54
	dr. Indria Hafizah, M.Bio.Med. ....	54
A.	Pendahuluan.....	54
B.	Promosi Kesehatan.....	55
1.	Sejarah Promosi Kesehatan .....	55
2.	Fungsi dan Sasaran Promosi Kesehatan .....	56
3.	Tujuan dan Strategi Promosi Kesehatan .....	57
C.	Ruang Lingkup Kesehatan Reproduksi ditinjau dari	
	Aspek Promosi Kesehatan.....	60
D.	Metode Pendidikan Kesehatan .....	65
E.	Konseling Kesehatan Reproduksi.....	67
1.	Definisi Konseling.....	67
2.	Tujuan Konseling.....	68
3.	Esensi Konseling .....	69
F.	Strategi Promosi dan Konseling Kesehatan	
	Reproduksi.....	71
G.	Media Promosi Kesehatan.....	71

<b>BAB 6 KESEHATAN REPRODUKSI DALAM PERSPEKTIF</b>	
GENDER.....	75
Dr. Sriyana Herman, SKM, M.Kes.....	75
A.    Pendahuluan .....	75
B.    Perbedaan Jenis Kelamin (Konsep Seks) dan gender	75
C.    Perbedaan Gender dan Lahirnya ketidakadilan .....	78
D.    Isu Gender dalam Kesehatan Reproduksi.....	82
E.    Kesehatan Reproduksi Peka Gender.....	86
F.    Pengarusutamaan Gender ( <i>Gender Mainstreaming</i> ) ..	91
1.    Definisi .....	91
2.    Sasaran.....	92
3.    Prinsip.....	92
<b>BAB 7 IDENTIFIKASI INDIKATOR STATUS KESEHATAN</b>	
WANITA .....	94
Lena Atoy, SSiT. MPH.....	94
A.    Pendahuluan .....	94
B.    Indikator Pendidikan .....	95
C.    Indikator Penghasilan .....	96
D.    Indikator Usia Harapan Hidup .....	99
E.    Indikator Angka Kematian Ibu.....	101
F.    Indikator Tingkat Kesuburan .....	104
<b>BAB 8 PENYAKIT MENULAR SEKSUAL PADA WANITA .....</b>	<b>106</b>
Eman Rahim, M.Pd.....	106
A.    Pendahuluan .....	106
B.    AIDS-HIV .....	110
C.    Gonore atau Kencing Nanah .....	114
D.    Herpes Genitalis.....	116
E.    Trikomoniasis Vaginalis.....	120
F.    Chlamydia Trachomatis.....	121
G.    Kondiloma Akuminata.....	124
H.    Sifilis.....	125
I.    Chancroid .....	128
<b>BAB 9 TUMBUH KEMBANG WANITA SEPANJANG DAUR</b>	
KEHIDUPANNYA .....	129
Kholilah Lubis, S.ST, M.Keb. ....	129
A.    Pendahuluan .....	129



B.	Masa Prenatal dan Intrauterin .....	130
1.	Masa Pembelahan dan Implantasi.....	130
2.	Pertumbuhan dan Perkembangan Embrio .....	133
3.	Pertumbuhan dan Perkembangan Janin .....	135
C.	Masa Postnatal.....	137
1.	Neonatal dan Bayi.....	137
2.	Kanak-kanak.....	138
D.	Masa Remaja.....	139
E.	Masa Reproduksi.....	141
F.	Masa Klimakterium dan menopause .....	142
<b>BAB 10 KESEHATAN WANITA SEPANJANG SIKLUS</b>		
	KEHIDUPAN.....	144
	Ns.Dwi Yanthi, M.Sc. ....	144
A.	Pendahuluan.....	144
B.	Konsepsi.....	145
C.	Bayi dan Anak .....	145
D.	Remaja .....	149
E.	Usia Subur.....	152
F.	Usia Lanjut.....	153
<b>BAB 11 ASUHAN KEBIDANAN DALAM KESEHATAN</b>		
	REPRODUKSI.....	156
	Dr. Dhesi Ari Astuti, S.SiT, M.Kes. ....	156
A.	Pendahuluan.....	156
B.	Asuhan Kebidanan (Askeb) .....	158
C.	Kesehatan Reproduksi (Kespro) .....	163
D.	Asuhan Kebidanan dalam Kesehatan Reproduksi .	164
E.	Pemanfaatan Askeb dalam Kespro.....	167
F.	Implikasi dalam Kebidanan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Terpadu (PKRT) .....	172
	REFERENSI .....	176
	BIODATA PENULIS.....	186

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Organ genitalia eksternal wanita (Moore <i>and</i> Dalley, 2014) .....	23
Gambar 3.2: Organ Genitalia Internal Wanita (Hashem et al., 2021) .....	27
Gambar 3.3: Tahap Perkembangan Satu Folikel Ovarium (Waught and Grant, 2011).....	33
Gambar 3.4: Struktur Payudara Wanita (Marieb <i>and</i> Cummings, 2007) .....	34
Gambar 9.1: Pembentukan Lapisan Sel Menjadi Sel Organ (CK-12, 2016) .....	133
Gambar 9.2: Perubahan Fisik Wanita dari Bayi Hingga Dewasa (Santrock, 2012) .....	138
Gambar 9.3: Perkembangan Folikel di Ovarium dan Endometrium selama Siklus Menstruasi (Heffner and Schust, 2014).....	141

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1:	Siklus Kesehatan Reproduksi Wanita (Priyatni and Rahayu, 2016).....	6
Tabel 1.2:	Indikator Kesehatan Reproduksi Perempuan (Afiyanti and Pratiwi, 2017) .....	7
Tabel 1.3:	Perbandingan Penyakit Menurut Gender (Rosyida, 2019) .....	10
Tabel 5.1:	Penyakit yang Berhubungan dengan Kesehatan Reproduksi (Emilia et al, 2018) .....	61
Tabel 5.2:	Perbedaan Antara Bimbingan dan Konseling (Kabir, 2017).....	70
Tabel 6.1:	Perbedaan Gender dan Seks (Jenis Kelamin) .....	77
Tabel 6.2:	Dasar Indikator Kesetaraan Gender dalam Kesehatan (PAHO, 2019).....	90
Tabel 8.1:	Patogen Penyebab dan Jenis Penyakit Menular Seksual yang Ditimbulkan (RI, 2016) .....	106
Tabel 9.1:	Carnegie Stages dan Neurulasi Primer (Carlsonn, 2019; Ten Donkelaar et al., 2014).....	131
Tabel 9.2:	Pertumbuhan dan Perkembangan Embrio 4-8 Minggu (CK-12, 2016; Santrock, 2012) .....	134
Tabel 9.3:	Pertumbuhan dan Perkembangan Janin 9-38 Minggu (CK-12, 2016; Santrock, 2012) .....	135



# PENGANTAR KESEHATAN REPRODUKSI WANITA



# BAB 1

## KONSEP DASAR KESEHATAN REPRODUKSI

Darmayanti Waluyo, SKM., M.Kes

### A. Pendahuluan

Sehat Reproduksi dan seksual merupakan hak seorang individu, keluarga, dan masyarakat tanpa memandang status, rasa, usia, gender, agama, orientasi seksual, ekonomi dan sosial. Permasalahan dalam kesehatan reproduksi dan seksual bukan topik bahasan tunggal, tetapi merupakan topik dengan multidisiplin subjek bahasan, yaitu subjek psikologis, sosial, biologis, dan subjek bahasan lainnya (Afiyanti and Pratiwi, 2017).

Kesehatan reproduksi merupakan komponen penting dalam kesehatan pada pria dan wanita, tetapi lebih menitikberatkan kepada wanita. Penyakit yang terjadi pada wanita lebih banyak dihubungkan dengan kemampuan dan fungsi reproduksi serta tekanan sosial pada wanita karena masalah gender (Rosyida, 2019),

Kesehatan bagi wanita lebih dari kesehatan reproduksi. Wanita memiliki kebutuhan khusus pada kesehatan yang berhubungan dengan fungsi seksual dan reproduksi. Wanita adalah subjek dari beberapa penyakit terhadap fungsi tubuh disebabkan adanya pengaruh laki-laki, pola penyakit pun berbeda dengan laki-laki karena perbedaan genetic, gaya hidup ataupun hormonal. Laki-laki memiliki perhatian terhadap kesehatan reproduksi, tetapi dalam situasinya, kesehatan dan perilaku reproduksi laki-laki mempengaruhi kesehatan reproduksi wanita (Rosyida, 2019).

# BAB 2

## ISU - ISU KESEHATAN PEREMPUAN

*Fitriani, S.Kep.Ns., M.Kep,*

### **A. Pendahuluan**

Kesehatan merupakan hak asasi manusia yang senantiasa menjadi isu penting bagi publik maupun individu di dalamnya, termasuk perempuan. Bagi Indonesia, isu kesehatan merupakan salah satu persoalan penting yang diatur dalam konstitusi dan alokasi sumber daya di dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Namun, berbagai data dan riset memperlihatkan masih kompleksnya persoalan kesehatan publik maupun kesehatan berdasarkan gender dan kelompok usia (Situmorang, 2011).

Kondisi bidang kesehatan di Indonesia juga dapat dilihat dari kondisi kesehatan keluarga dan kesehatan perempuan. Saat ini ditemukan munculnya rintangan dalam pemberian vaksin untuk penyakit menular seperti vaksin Measles & Rubella (MR) dan polio sehubungan dengan ketidaksesuaian standar produk dengan nilai-nilai agama, maupun mitos-mitos seputar dampak dari vaksin terhadap anak (Situmorang, 2011).

Bidang kesehatan merupakan isu penting bagi gerakan perempuan dan studi feminis. Kaum feminis menemukan adanya kesenjangan dalam hubungan antara perempuan, kesehatan dan dunia medis. Pada gelombang kedua gerakan perempuan di dunia, kelompok feminis berjuang untuk mengangkat isu kesehatan perempuan ke permukaan. Dampak positif dari gerakan perempuan tersebut kita rasakan hari ini dengan semakin banyak perempuan yang berkiprah di bidang

# BAB 3

## ANATOMI DAN FISIOLOGIS KESEHATAN REPRODUKSI

**Indah Putri Ramadhanti**

### **A. Pendahuluan**

Sistem reproduksi manusia merupakan kumpulan organ dengan fungsi mempertahankan keberadaan manusia di dunia, dan memproduksi hormon yang mempengaruhi dan dipengaruhi sehingga sistem reproduksi dapat berfungsi dengan baik. Sistem reproduksi wanita terdiri dari organ genitalia internal, organ genitalia eksternal, dan organ reproduksi sekunder.

Genitalia internal yang terletak dalam rongga panggul terdiri dari tuba fallopi (saluran rahim), uterus, dan ovarium. Genitalia eksternal terdiri dari vulva (mons pubis, klitoris, labia mayora, labia minora, vestibulum, saluran uretra, dan perineum) dan vagina. Payudara (mammariae) merupakan bagian dari organ reproduksi sekunder. Sistem reproduksi wanita berkembang dan matur akibat rangsangan hormon estrogen dan progesteron dimulai masa pubertas (Rani, 2019).

Seiring peningkatan usia atau bila produksi hormon ovarium menurun, struktur organ reproduksi akan mengalami atrofi (mengecil). Struktur organ reproduksi didukung oleh persarafan yang kompleks dan didukung suplai darah yang banyak. Bentuk dan ukuran genitalia eksterna dan payudara dipengaruhi oleh keturunan, usia, ras, paritas seorang wanita (Wahyuningasih and Kusmiati, 2017).

# BAB 4

## EPIDEMIOLOGI REPRODUKSI WANITA

Anita Rosanty, SST, M. Kes.

### A. Pendahuluan

Kesehatan reproduksi menggambarkan keadaan sehat fisik, mental, sosial serta ekonomi secara utuh yang berkaitan dengan sistem reproduksi manusia dari lahir sampai mati. Kesehatan reproduksi dapat terjaga dengan baik jika menggunakan pendekatan siklus hidup dengan memperhatikan hak reproduksi perorangan sesuai pelayanan kesehatan primer dengan empat pilar *safe motherhood* melalui keluarga berencana, asuhan antenatal, persalinan bersih dan aman, pelayanan obstetri esensial untuk meningkatkan kesehatan reproduksi dan menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Kementerian kesehatan dibantu oleh WHO, UNICEF, UNDP melakukan *assessment safe motherhood* dengan hasil kegiatan lima tahun menjadi rekomendasi sebagai strategi operasional untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu (AKI), sampai sekarang masalah kesehatan reproduksi masih sangat kompleks permasalahan mulai dari faktor resiko penyakit reproduksi baik infeksi dan menular (Infection and communicable disease), yang disebabkan bakteri, virus dan jamur. (Bari Abdul, George, Gulardi, 2001)

Kelangsungan hidup ibu dan bayi baru lahir sangat dipengaruhi faktor pengetahuan, sosial budaya, ekonomi, atau kebiasaan makan makanan tertentu selama hamil dan masa laktasi, pemberian makanan pada bayi sebelum ASI keluar, anggapan bahwa komplikasi kehamilan, melahirkan, nifas



# BAB 5

## PROMOSI DAN KONSELING KESEHATAN REPRODUKSI

dr. Indria Hafizah, M.Bio.Med.

### A. Pendahuluan

Kesehatan reproduksi mencakup tiga komponen yaitu: kemampuan (*ability*), keberhasilan (*success*), dan keamanan (*safety*). Komponen kemampuan yaitu adanya kemampuan untuk bereproduksi, komponen keberhasilan dapat dilihat dari lahirnya anak yang sehat, tumbuh dan berkembang sesuai umur. Komponen keamanan berarti segala proses reproduksi seperti hubungan seks, kehamilan, persalinan, kontrasepsi dan abortus merupakan aktivitas yang dilakukan secara aman dan tidak mengancam keselamatan (KKR, 2005).

Aspek kesehatan reproduksi menyangkut siklus kehidupan manusia selama hidupnya, yaitu mulai dari kehamilan, kelahiran, masa anak-anak, remaja, dewasa sampai usia lanjut. Menurut WHO, kesehatan reproduksi merupakan keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial secara utuh, tidak hanya bebas dari penyakit atau kecacatan fungsi dan proses reproduksi mencakup seks, identitas dan peran gender, orientasi seksual, hubungan seksual, diskriminasi dan kekerasan. (KKR, 2005; WHO, 2006; WHO 2017).

Faktor yang melatarbelakangi kesehatan reproduksi yaitu masalah pendidikan, kemiskinan, kesehatan, agama, sosial budaya, ketidaksetaraan gender di keluarga maupun masyarakat, serta belum terintegrasinya sistem hukum dan perundangan nasional (KKR, 2005).

# BAB 6

## KESEHATAN REPRODUKSI DALAM PERSPEKTIF GENDER

Dr. Sriyana Herman, SKM, M.Kes.

### A. Pendahuluan

Gender sampai saat ini masih merupakan pokok bahasan dalam analisis sosial, baik di media massa, buku-buku, atau kegiatan-kegiatan seperti seminar, diskusi, dan sebagainya, bahkan menjadi wacana perdebatan tentang perubahan sosial serta menjadi topik penting dalam setiap perbincangan dimana gender selalu dikaitkan dengan usaha emansipasi kaum perempuan apalagi ditambah isu gender khususnya yang berkaitan dengan kesehatan reproduksinya. Bab ini menggabungkan materi gender berdasarkan ilmu sosiologi yang dikutip langsung dari Narwoko dan Suyanto (2004), serta Kamanto (2004) juga beberapa materi kesehatan reproduksi dari beberapa penulis.

### B. Perbedaan Jenis Kelamin (Konsep Seks) dan gender

Gender berbeda dengan jenis kelamin (seks). konsep seks atau jenis kelamin mengacu pada perbedaan biologis pada perempuan dan laki-laki; pada perbedaan antara tubuh laki-laki dan perempuan. Dengan demikian manakala kita berbicara tentang perbedaan jenis kelamin maka kita akan membahas perbedaan biologis yang umumnya dijumpai antara kaum laki-laki dan perempuan, seperti perbedaan pada bentuk, tinggi serta berat badan, pada struktur organ reproduksi dan fungsinya, pada suara, dan sebagainya. Gender adalah suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan perbedaan antara laki-laki

# BAB

# 7

## IDENTIFIKASI INDIKATOR STATUS KESEHATAN WANITA

Lena Atoy, SSiT. MPH

### A. Pendahuluan

Ibu adalah sosok perempuan yang paling berjasa dalam kehidupan seorang anak termasuk kita. Kasih ibu sepanjang masa, begitulah peribahasa yang kita kenal untuk menggambarkan betapa besarnya kasih sayang ibu untuk anaknya, tak ada perumpamaan seindah apapun mungkin yang sebanding dengan realita kasih sayang yang ibu berikan dengan tulus kepada kita. Ibu adalah anggota keluarga yang berperan penting mengatur semua terkait urusan rumah tangga, pendidikan anak dan kesehatan seluruh warga. Dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas. Oleh karena itu, upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak mendapat perhatian khusus. Hal tersebut dikarenakan Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator yang peka dalam menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu Negara (Infodatin Kemenkes RI, 2014).

Fokus kesehatan perempuan tidak hanya perawatan kesehatan ibu dalam kesehatan reproduksi, keluarga berencana, masalah kesuburan, aborsi, dan sebagainya, tetapi peran perempuan di lihat pula secara lebih holistik yaitu difokuskan juga pada sosial ekonomi dan budaya yang lebih luas (Edstrom, 1992). Indikator kesehatan wanita adalah ukuran yang menggambarkan atau menunjukkan status kesehatan wanita dalam populasi tertentu, ada pun indikator kesehatan ibu dapat

# BAB 8

## PENYAKIT MENULAR SEKSUAL PADA WANITA

Eman Rahim, M.Pd.

### A. Pendahuluan

Penyakit menular seksual (PMS) merupakan penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual. Penyakit menular seksual akan lebih beresiko bila melakukan hubungan seksual dengan berganti-ganti pasangan baik melalui vagina, oral, maupun anal. PMS dapat menyebabkan penderitaan, sakit berkepanjangan, kemandulan dan bahkan kematian. Wanita lebih beresiko untuk terkena PMS lebih besar daripada laki-laki sebab mempunyai alat reproduksi yang lebih rentan. Dan seringkali berakibat lebih parah karena gejala awal tidak segera dikenali, sedangkan penyakit melanjut ke tahap lebih parah. Oleh karena letak dan bentuk kelaminnya yang agak menonjol, Gejala PMS pada laki-laki lebih muda dikenali, dilihat, dan dirasakan. Sedangkan pada wanita sebagian besar gejala yang timbul hampir tidak dapat dirasakan, sehingga tidak mencari pengobatan. Sayangnya, yang tanpa gejala tersebut justru dapat menjadi sumber penularan penyakit menular seksual (Scorviani & Nugroho, 2012). Gejala-gejala umum PMS khusus pada wanita (Scorviani & Nugroho, 2012), meliputi:

1. Rasa sakit atau nyeri saat kencing atau saat berhubungan seksual.
2. Rasa nyeri pada perut bagian bawah.
3. Keluarnya lendir pada vagina.
4. Keputihan berwarna putih susu, bergumpal, dan disertai rasa gatal pada kelamin.

# BAB 9

## TUMBUH KEMBANG WANITA SEPANJANG DAUR KEHIDUPANNYA

**Kholilah Lubis, S.ST, M.Keb.**

### **A. Pendahuluan**

Bangsa yang kuat perlu didukung oleh Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing. Posisi Wanita sebagai Ibu mempunyai peranan penting sebagai tonggak utama pembangunan bangsa. Pada prosesnya, masa depan suatu bangsa juga tergantung pada keberhasilan anak dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan secara optimal. Oleh sebab itu, tumbuh kembang menjadi topik penting untuk dipahami dan dimengerti oleh semua khalayak (UNFPA, 2015).

Pertumbuhan dan perkembangan adalah proses yang sejalan dan berkorelasi. dimana pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran dan jumlah sel serta jaringan interseluler dalam tubuh. Pertumbuhan bersifat kuantitatif menyangkut aspek-aspek jasmani atau perubahan-perubahan yang terjadi pada organ tubuh dan struktur fisik seperti, penambahan tinggi badan maupun berat badan sedangkan perkembangan merupakan penambahan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar maupun gerak halus. Perkembangan Menyangkut aspek-aspek mental psikologis manusia seperti, perubahan yang berkaitan dengan aspek pengetahuan, sifat sosial, moral, keyakinan agama, kecerdasan dan sebagainya. Pada umumnya, pertumbuhan dan perkembangan pada manusia mempunyai kecepatan yang

# BAB 10

## KESEHATAN WANITA SEPANJANG SIKLUS KEHIDUPAN

Ns.Dwi Yanthi, M.Sc.

### A. Pendahuluan

Salah satu upaya untuk menjelaskan persoalan-persoalan kesehatan manusia dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan siklus hidup. Dari siklus hidup ini dapat dirinci perkembangan psikologis dan sosiologis serta kebutuhan kesehatan individu tersebut.

Pendekatan yang diterapkan dalam menguraikan ruang lingkup Kesehatan Reproduksi adalah pendekatan siklus hidup, yang berarti memperhatikan kekhususan kebutuhan penanganan sistem reproduksi pada setiap fase kehidupan, serta kesinambungan antar fase kehidupan tersebut. Dengan demikian, masalah kesehatan reproduksi pada setiap fase kehidupan dapat diperkirakan, yang bila tidak ditangani dengan baik maka hal ini dapat berakibat buruk pada masa kehidupan selanjutnya. perkembangan individu akan maksimal serta potensi genetiknya akan berkembang dengan baik jika kepadanya diberikan lingkungan berkualitas, baik dari gizi maupun lingkungan sosialnya sehingga pada akhirnya dapat membangun pribadi manusia yang sehat baik secara jasmaniah, emosi, spiritual, sosial dan ekonomi.

Dalam pendekatan siklus hidup ini, dikenal lima tahap, yaitu: Konsepsi, Bayi dan anak, remaja, usia subur dan usia lanjut.

# BAB 11

## ASUHAN KEBIDANAN DALAM KESEHATAN REPRODUKSI

Dr. Dhesi Ari Astuti, S.SiT, M.Kes.

### A. Pendahuluan

Asuhan kebidanan adalah rangkaian kegiatan yang didasarkan pada proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktik berdasarkan ilmu dan kiat kebidanan yang didapat selama pendidikan dan profesi (Kemenkes RI, 2020). Praktik kebidanan dapat ditelusuri mulai dari Era Paleolitik (40.000 SM), dimana proses persalinan mengharuskan perempuan melahirkan dalam situasi yang menantang bahkan yang mengancam jiwa. Perempuan pada Era tersebut melindungi diri mereka selama persalinan berdasarkan pengetahuan dan keterampilannya dalam mengamati kehidupan mamalia yang lain, seperti squatting position (posisi jongkok), memotong tali pusat, menyusui dan menciptakan suasana yang hangat dan aman untuk bayi baru lahir (**Barnawi, 2013**).

Kini pengetahuan, peralatan dan teknologi yang tersedia untuk tenaga medis khususnya bidan telah membawa perubahan signifikan pada profesi bidan. Inti dari praktik kebidanan dari zaman dahulu hingga sekarang adalah sama, yaitu bidan memiliki peran yang luar biasa untuk membersamai wanita untuk mendapatkan hasil yang terbaik untuk dirinya dan bayinya (**Leona, 2021**). Oleh karena itu, bidan dikatakan profesi holistik kuno yang hadir secara alami untuk

## REFERENSI

- Afiyanti, Y. and Pratiwi, A. (2017) *Seksualitas Dan kesehatan Reproduksi Perempuan (Promosi, Permasalahan dan Penanganannya dalam pelayanan Kesehatan dan Keperawatan)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Afriyanti, Y., & Anggi Pratiwi. (2017). *Seksualitas dan Kesehatan Reproduksi Perempuan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Akbar, H., Qasim, M., Hidayani, N.R., Ramli, R., Gustrini, R., Simamora, J.P., Alang, H., Handayani, F., Paulus, A.Y., 2021. *Teori Kesehatan Reproduksi*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Alekseev, N. P. (2021) *Physiology of Human Female Lactation, Physiology of Human Female Lactation*. Saint Petersburg: Springer. doi: 10.1007/978-3-030-66364-3.
- Astuti, 2016. *Konsep Kebidanan dan Etikolegal dalam Praktik Kebidanan*.
- Bagus, I. (1999) *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: Arcan.
- Baharudin H. 2009. *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis terhadap Fenomena*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Grup.
- Bari Abdul, George, Gulardi, D. (ed.) (2001) *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: JNPKKR-POGI.
- Barnawi, N., 2013. *Journal of Research in Nursing and Midwifery*. J. Res. Nurs. Midwifery 2. <https://doi.org/10.14303/JRNM.2013.064>
- Bistoni, G. and Farhadi, J. (2015) 'Anatomy and Physiology of the Breast', *Plastic and Reconstructive Surgery: Approaches and Techniques*, (December), pp. 477-485. doi: 10.1002/9781118655412.ch37.
- BKKBN. 2016. *Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Jakarta.
- BKKBN.2016. *Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan



- WHO. 2006, Defining Sexual Health: Report of a Technical Consultation on Sexual Health, 28–31 January 2002, Geneva., World Health Organization, Geneva, available at:[https://www.who.int/reproductivehealth/publications/sexual\\_health/defining\\_sh/en/](https://www.who.int/reproductivehealth/publications/sexual_health/defining_sh/en/).
- WHO. 2021. Gender and Health. <https://www.who.int/news-room/questions-and-answers/item/gender-and-health> (Cited on 20 Juni 2022).
- Widoyono (no date) *Penyakit tropis epidemiologi, penularan, pencegahan, dan pemberantasannya*. Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Widyawati, 2020. Buku Ajar Pendidikan dan Promosi Kesehatan untuk Mahasiswa Keperawatan. Medan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binalita Sudama Medan.
- Wijayanti, E., & Fitriani, U. (2019). Profil Konsumsi Zat Gizi Pada Wanita Usia Subur Anemia. *Media Gizi Mikro Indonesia*, 11(1), 39-48.
- Winarni, S., Nugroho, D. and Agushybana, F. (2020) *BUKU AJAR*. Semarang: Fakultas Kesehatan masyarakat Universitas Diponegoro Press.
- Yinger N., Anne P, Michal A, Jill G, Rebecca F, Karen H, Elaine M, Britt H, and Charlotte JW. 2002. *A Framework To Identify Gender Indicators For Reproductive Health and Nutrition Programming*. Washington DC.
- Yinger N., Anne P, Michal A, Jill G, Rebecca F, Karen H, Elaine M, Britt H, and Charlotte JW. 2002. *A Framework to Identify Gender Indicators For Reproductive Health and Nutrition Programming*. Washington DC.
- Yuliawati (2020) *Dengan Evidence Based Midwifery Implementasi Dalam Masa Kehamilan*. Pertama. Sidoarjo: Indomedika Pustaka.

## BIODATA PENULIS

### **Darmayanti Waluyo, SKM., M.Kes**



Lahir di Pomalaa, pada 1 April 1982. Ia tercatat sebagai lulusan STIKES Avicenna (S1) dan Universitas Hasanuddin (S2). Wanita yang kerap disapa Darma ini adalah anak dari pasangan Waluyo (ayah) dan Rosnani (ibu). Saat ini hanya aktif mengajar di salah satu kampus swasta yang ada di Kota Gorontalo.

### **Fitriani, S.Kep.Ns., M.Kep,**



Lahir di Raha, pada 2 Mei 1990. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Wanita yang kerap disapa Fitri ini adalah menyelesaikan Magister Nursing dengan Predikat Lulusan Terbaik dengan Waktu tercepat 1 tahun 5 bulan. Fitri bukanlah orang baru di dunia Penulis. Beliau telah menyelesaikan 4 Buku dalam 2 Tahun.

### **Indah Putri Ramadhanti, S.ST, Bd, M.Keb**



Lahir di Dumai, pada 13 Mei 1989. Wanita yang kerap disapa dengan panggilan Indah, besar di Kota Dumai dan melanjutkan kuliah Kota Bukittinggi dan Kota Makassar. Ia tercatat sebagai lulusan D-IV Bidan Pendidik di STIKes Prima Nusantara Bukittinggi dan Magister Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, serta baru saja menyelesaikan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Kebidanan Institut Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi. Bekerja sebagai Dosen Program Studi Profesi Bidan di Institut Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat. Bidang penelitian dan publikasi berfokus kepada asuhan kebidanan komplementer pada masa kehamilan. Status menikah

dan memiliki satu orang putri. Kegiatan harian mendampingi suami seorang pengelola Jurnal Kesehatan dan Dosen Fakultas Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat. Memiliki keinginan memberikan manfaat khususnya peningkatan pendidikan dan pelayanan kebidanan.

**Anita Rosanty, SST, M. Kes.**



Lahir di kendari 17 November 1968. Menikah dan punya dua orang anak putra dan putri. Penulis menyelesaikan pendidikan DIII keperawatan Depkes RI (1996), DIV perawat pendidik UNAIR (2013), Pasca Sarjana Ilmu kesehatan masyarakat peminatan Manajemen kesehatan ibu dan anak (MKIA) UNDIP (2018), Bekerja sebagai dosen Akper depkes Kendari 1996-2002, Dosen poltekkes Kemenkes Kendari 2003 sampai sekarang, Pernah menjadi Ka Unit Laboratorium poltekkes kendari 2008 - 2013, Sekretaris jurusan Analis Kesehatan 2013 - 2017, menjadi ketua jurusan Analis kesehatan 2017 - 2021. Tergabung pada pengurus regional VII AIPTLMI, aktif di organisasi PPNI sampai sekarang. Aktif melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat pada poltekkes kemenkes kendari.

**dr. Indria Hafizah, M.Bio.Med.**



Lahir di Payakumbuh, pada 25 November 1980. Wanita yang kerap disapa lin atau Fiza ini besar di kota Dumai dan melanjutkan kuliah di Jakarta. Ia tercatat sebagai lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi dan Magister Biomedik Imunologi Fakultas Kedokteran Andalas dan saat ini merupakan mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) Psikiatri Fakultas Kedokteran UNS. Bekerja sebagai aparatur sipil negara di salah satu PTN Sulawesi Tenggara. Status menikah dan memiliki tiga orang putra. Kegiatan harian

yaitu mendampingi suami yang merupakan prajurit TNI AD. Memiliki keinginan untuk mempelajari banyak hal dan menjadi pribadi yang bermanfaat untuk banyak orang.

**Dr. Sriyana Herman, SKM, M.Kes.**



Lahir di Kendari, 17 Mei 1979, Riwayat pendidikan; SDN 1 Mandonga lulus tahun 1988-1991, SMPN 2 Kendari lulus tahun 1991-1994, SMAN 1 Kendari lulus tahun 1994-1997, Diploma III Akper Depkes Kendari lulus tahun 1997-2000, S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar lulus tahun 2001-2003, S2 Ilmu Kesehatan Reproduksi Universitas Airlangga lulus tahun 2007-2009, S3 Ilmu Kedokteran Universitas Airlangga lulus tahun 2015-2019. Riwayat Pekerjaan; Dosen LB di FKM Universitas Haluoleo Kendari tahun 2004-2015, Dosen Tetap di Institut Teknologi dan Kesehatan Avicenna Kendari tahun 2004-2021. Riwayat Jabatan; SekJur DIII Keperawatan 2005-2009, Kepala LPPM 2009-2012, Ka.Prodi S1 Keperawatan 2012-2015, Ka.LPPM ITK Avicenna 2020-2021, kemudian pindah mengikuti suami dan sekarang Dosen Tetap di Universitas Mega Rezky Makassar 2021-Sekarang.

**Lena Atoy, SSiT. MPH**



Lahir di kemaraya Kendari pada 15 maret 1965. Menyelesaikan jenjang pendidikan Sekolah dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Kendari Sulawesi tenggara, Kemudian melanjutkan pendidikan DIII Keperawatan pada Akademi Keperawatan Manado Selanjutnya mengambil DIV Keperawatan di Universitas Hasanuddin Makasar dan melanjutkan ke jenjang S2 pada Program Pasca Sarjana Ilmu Kesehatan masyarakat di UGM. Saat ini Lena Mengajar di Poltekes Kemenkes Kendari Jurusan Keperawatan.

**Eman Rahim, M.Pd.**



Lahir di Gorontalo, pada 13 Juli 1987. Ia tercatat sebagai lulusan Pascasarjana S2 Pendidikan Biologi Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2013. Pria yang kerap disapa Eman ini adalah anak ketujuh dari delapan bersaudara dari pasangan Bapak Husain Rahim dan Ibu Saripa Lagune. Pekerjaan saat ini sebagai tenaga Dosen Tetap Yayasan (DTY) pada Program Studi Ilmu Gizi STIKES Bakti Nusantara Gorontalo.

**Kholilah Lubis, S.ST, M.Keb.**



Lahir di Kota Pematangsiantar, pada tanggal 31 Oktober 1991. Ia tercatat sebagai lulusan, D-III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan, melanjutkan pendidikan ke D-IV Bidan Pendidik Universitas Sumatera Utara dan Magister Kebidanan dari Universitas Hasanuddin. Saat ini, wanita yang kerap disapa "Lila" ini bekerja sebagai dosen kebidanan di Fakultas Kebidanan Institut Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi. Beliau juga aktif sebagai peneliti di dunia kebidanan. Status menikah dan memiliki satu orang putri. Selain menjadi dosen, beliau juga anggota organisasi KBIB Sumatera Barat serta mendampingi suami yang seorang pegawai BUMN di bidang Logistik Pangan. Sampai saat ini, beliau masih bercita-cita menjadi dosen kebidanan yang ingin mempelajari lebih banyak hal-hal berkaitan dengan kebidanan dan memberikan manfaat untuk perkembangan dunia kebidanan.

**Ns.Dwi Yanthi, M.Sc.**



Lahir di Bandung 19 September 1966. Biasa dipanggil Ibu Wiwik adalah perawat yang pernah tugas di Rumah Sakit dan kemudian terjun ke dunia pendidikan. Menyelesaikan pendidikan program magister pada Kedokteran Klinik peminatan Maternal Perinatal di FK Universitas Gadjah Mada dan sekarang mengabdikan sebagai tenaga pendidik di Poltekkes Kemenkes Kendari.

**Dr. Dhesi Ari Astuti, S.SiT, M.Kes.**



Lahir di Bantul, pada 5 Desember 1984. Ia sebagai dosen lulusan S3 yang sudah banyak dikenali mahasiswa dan para dosen dengan sangat berpengalaman dalam penelitian, menulis makalah/ poster dan berpengalaman dalam pengabdian masyarakat. Dhesi Ari Astuti Ia adalah seorang dosen, peneliti dan seorang istri & ibu anak 2 yang memiliki pengalaman di pendidikan dan pelayanan juga sebagai panutan bagi mahasiswa-mahasiswa.